



KABUPATEN LAMONGAN

**INOVASI
SIMEGILAN (SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LAMONGAN)**

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

**INOVASI
SIMEGILAN (SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
LAMONGAN)**

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peranan vital dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Oleh karena itu, pengelolaan data, informasi, dan layanan kepegawaian yang terintegrasi dan andal menjadi kebutuhan mutlak. Di Pemerintah Kabupaten Lamongan, tata kelola data kepegawaian mengelola ribuan ASN yang tersebar di berbagai Perangkat Daerah dan Satuan Pendidikan. Keseluruhan data dan informasi kepegawaian tersebut dikelola melalui sistem manajemen kepegawaian daerah.

Sesuai ketentuan Pasal 167 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil serta pembaruan kerangka regulasi manajemen ASN pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023, data profil ASN—yang mencakup data personal, kualifikasi, rekam jejak jabatan, kompetensi, riwayat pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja—idealnya wajib tersaji secara lengkap, akurat, dan terhubung secara *real-time*.

Namun, memasuki tahun 2024, dinamika perubahan data ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan masih menghadapi tantangan ketidaklengkapan dan ketidakakuratan profil data. Kondisi ini berdampak langsung pada belum optimalnya efisiensi layanan kepegawaian. Layanan administratif seperti Penerbitan Kenaikan Gaji Berkala (KGB), Kenaikan Pangkat (KP), hingga layanan pensiun masih sering terhambat oleh proses manual, risiko ketidaktepatan waktu, serta beban administratif akibat mekanisme pengusulan manual (*by request*) dari pegawai maupun Perangkat Daerah.

Di sisi lain, ketidaklengkapan data riwayat pengembangan kompetensi dan kualifikasi ASN dalam sistem berdampak pada ketidakakuratan perencanaan kebutuhan pendidikan/pelatihan (*diklat*). Hal ini menghambat akselerasi peningkatan Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) serta Indeks Dimensi Kompetensi Kabupaten Lamongan yang dipersyaratkan dalam evaluasi reformasi birokrasi nasional.

Berpijak pada tantangan tersebut, SIMEGILAN dikembangkan dan diperkuat sebagai langkah transformasi digital manajemen kepegawaian daerah. SIMEGILAN hadir untuk mewujudkan manajemen ASN yang andal, cepat, transparan, dan akuntabel melalui digitalisasi layanan dari hilir ke hulu—mulai dari perencanaan, pengadaan, peremajaan data mandiri, kenaikan pangkat/pensiun, mutasi, hingga pemberhentian. Pengembangan SIMEGILAN dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan guna memastikan keterpaduan layanan dengan sistem nasional (SIASN BKN) serta memberikan kepastian

layanan kepegawaian yang presisi bagi seluruh ASN di Kabupaten Lamongan.

TUJUAN

- Mewujudkan Manajemen ASN yang Efisien dan Transparan: SIMEGILAN bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan layanan kepegawaian ASN di Kabupaten Lamongan. Dengan digitalisasi layanan, sistem ini memastikan bahwa semua proses kepegawaian, mulai dari perencanaan hingga pemberhentian pegawai, dapat dilakukan secara cepat, transparan, dan akuntabel.
- Meningkatkan Kelengkapan dan Akurasi Data Kepegawaian: SIMEGILAN dirancang untuk mengatasi masalah ketidaklengkapan dan ketidakakuratan data profil ASN yang sebelumnya ada dalam SIMPEG. Dengan fitur update mandiri, ASN dapat memperbarui data riwayat kepegawaian mereka secara berkala, sehingga memastikan bahwa informasi kepegawaian selalu mutakhir dan akurat.
- Mempermudah Layanan Kepegawaian: Salah satu tujuan utama dari SIMEGILAN adalah untuk mempermudah layanan kepegawaian, seperti penerbitan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) yang dapat diproses secara otomatis tanpa perlu usulan dari ASN atau Perangkat Daerah. Hal ini tidak hanya mengurangi beban administrasi tetapi juga memastikan layanan kepegawaian yang lebih cepat dan tepat waktu.

MANFAAT

- Peningkatan Kualitas Layanan Kepegawaian: Dengan sistem yang terintegrasi, SIMEGILAN memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas layanan kepegawaian, yang mencakup kecepatan, akurasi, dan kemudahan dalam akses informasi dan pengurusan administrasi ASN.
- Meningkatkan Profesionalitas ASN: Dengan adanya fitur update mandiri untuk data riwayat diklat dan pengembangan kompetensi, SIMEGILAN mendorong ASN untuk lebih proaktif dalam mengelola data kepegawaiannya. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan Indeks Profesionalitas ASN dan motivasi untuk terus mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.
- Efisiensi dalam Pengelolaan Kepegawaian: Digitalisasi melalui SIMEGILAN memungkinkan pengelolaan data dan layanan kepegawaian yang lebih efisien, mengurangi kesalahan administrasi, dan mengoptimalkan waktu serta sumber daya yang dibutuhkan untuk pengurusan administrasi ASN.

- Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi: Dengan sistem yang lebih terbuka dan terintegrasi, SIMEGILAN meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam manajemen ASN, memastikan bahwa semua data dan proses kepegawaian dapat dipantau dan diaudit dengan lebih mudah.

KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SIMEGILAN (SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN LAMONGAN) diciptakan dan dikembangkan secara responsif serta bertahap sebagai langkah konkret transformasi digital layanan kepegawaian di Kabupaten Lamongan. Kecepatan dan dinamika penciptaan inovasi ini didasarkan pada milestones strategis sebagai berikut:

- Tahun 2019: Penerapan Perbup No. 58 Tahun 2019 sebagai fondasi awal integrasi data kepegawaian daerah.
- Tahun 2021: Inisiasi Fitur KGB Otomatis (tanpa usulan/by request) yang berhasil menerbitkan 2.232 dokumen KGB secara sistemik.
- Tahun 2022: Peluncuran Fitur Update Mandiri Data Diklat & Pengembangan Kompetensi oleh ASN, yang berhasil mencatatkan 8.579 pemutakhiran sertifikat diklat/bimtek/workshop.
- Tahun 2024: Uji coba penguatan sistem dan integrasi penuh (Februari 2024), disusul penyiapan operasional (Maret 2024) dan Penerapan Resmi/Implementasi Terbuka (April 2024).
- Nopember 2025: Rencana Pengembangan dan Keterpaduan Layanan Keberlanjutan dengan SIASN BKN.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR DAN RANCANG BANGUN INOVASI

KEBAHARUAN

Inovasi SIMEGILAN menghadirkan terobosan signifikan dalam tata kelola pemerintahan digital daerah, khususnya pada transformasi fungsi dan mekanismenya:

- **Transformasi Fungsi Sistem:** Jika semula sistem kepegawaian hanya berfungsi pasif sebagai repositori/database simpanan data, kini SIMEGILAN berkembang menjadi platform interaktif tiga fungsi: Database, Pusat Informasi Kepegawaian, dan Pusat Layanan Kepegawaian Terpadu.
- **Layanan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Otomatis Tanpa Usulan:** Layanan penerbitan KGB PNS tidak lagi memerlukan usulan manual (by request) dari PNS yang bersangkutan maupun pengelola kepegawaian di Perangkat Daerah. Sistem memproses secara otomatis berbasis waktu dan data riwayat (misal: diterbitkan 2.232 KGB otomatis pada 2021 dan 1.680 pada 2023).
- **Pemutakhiran Mandiri Data Diklat & Kompetensi:** Sebelumnya data riwayat kediklatan PNS hanya terisi sekitar 50%. Melalui fitur Update Mandiri, ASN secara mandiri mengunggah dan memperbarui sertifikat diklat, bimtek, seminar, dan workshop. Kelengkapan data riwayat diklat melonjak hingga 85% (tercatat 8.579 pemutakhiran pada 2022, 2.265 pada 2023, dan terus berlanjut pada 2024).
- **Dampak pada Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN):** Pemutakhiran data secara langsung mendongkrak Indeks Profesionalitas (IP) ASN Kabupaten Lamongan, dari nilai 60,63 pada tahun 2021 menjadi 65,08 pada tahun 2022, sekaligus memicu motivasi mandiri ASN untuk terus meningkatkan kompetensinya.

DESAIN INOVASI

Desain inovasi daerah SIMEGILAN (SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN LAMONGAN) dirancang sebagai sistem tata kelola kepegawaian terpadu berbasis digital dari hilir ke hulu. Arsitektur desain inovasi ini menggabungkan modul database terpusat, pintu peremajaan data mandiri oleh pegawai, engine otomatisasi penetapan dokumen administratif (KGB Otomatis), serta modul Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK).

Sistem ini terintegrasi secara horizontal antar-Perangkat Daerah/Satuan Pendidikan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan dan secara vertikal terhubung (interoperabilitas) dengan Sistem Informasi ASN Nasional (SIASN BKN). Dengan titik koordinat operasional pada -7.122886, 112.420479, SIMEGILAN mengeliminasi rantai birokrasi pengusulan manual, meminimalisir human error, serta

menyediakan analisis data real-time bagi pengambil kebijakan kepegawaian.

PROSES DAN TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi SIMEGILAN dilaksanakan secara terstruktur melalui dua jalur utama: pemutakhiran data profil dan pemanfaatan otomatisasi layanan kepegawaian. Adapun alur bisnis proses dan tahapan penciptaan inovasi dijabarkan berikut:

1. Peremajaan Data Mandiri: Pengisian dan pemutakhiran data profil kepegawaian mandiri oleh setiap ASN (diklat, kualifikasi, riwayat jabatan).
2. Otomatisasi & Verifikasi System Engine: Sistem melakukan verifikasi data dan secara otomatis memetakan jadwal kenaikan gaji berkala serta kebutuhan diklat.
3. Penerbitan Dokumen Otomatis: Dokumen SK KGB diterbitkan otomatis oleh sistem tanpa memerlukan usulan manual dari pegawai/OPD.
4. Integration & Decision Support: Data riwayat dan diklat digunakan sebagai basis penyusunan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK) serta pengambilan keputusan strategis.

DAMPAK INOVASI (OUTPUT DAN OUTCOME)

1. Output - Aplikasi SIMEGILAN Terintegrasi: Tersedianya platform sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi di seluruh Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan.
2. Output - Penerbitan Dokumen Otomatis: Penerbitan SK Kenaikan Gaji Berkala (KGB) secara otomatis tanpa usulan manual (berhasil menerbitkan ribuan dokumen tepat waktu).
3. Output - Database Profil ASN Mutakhir: Database profil ASN yang komprehensif dengan tingkat kelengkapan riwayat diklat meningkat dari 50% menjadi 85%.
4. Output - Dokumen AKPK: Tersusunnya dokumen AKPK sebagai pijakan perencanaan diklat dan pengembangan karir ASN secara presisi.
5. Outcome - Efisiensi & Ketepatan Waktu Layanan: Proses administrasi kepegawaian menjadi jauh lebih cepat, tepat waktu, dan memangkas birokrasi pengusulan manual.
6. Outcome - Peningkatan IP ASN: Meningkatnya skor Indeks Profesionalitas ASN Kabupaten Lamongan (dari 60,63 pada 2021 menjadi 65,08 pada 2022).
7. Outcome - Kebijakan Berbasis Data: Pengambilan kebijakan manajemen ASN berbasis data real-time (Data-Driven Policy).

8. Outcome - Kepuasan & Transparansi Layanan: Meningkatnya kepuasan pegawai dan transparansi tata kelola administrasi kepegawaian daerah.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SIMEGILAN (SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN LAMONGAN) merupakan terobosan strategis dalam mewujudkan transformasi tata kelola pemerintahan berbasis digital di Kabupaten Lamongan. Melalui digitalisasi layanan dari hilir ke hulu, otomatisasi penerbitan KGB tanpa usulan, serta fitur peremajaan data diklat mandiri, SIMEGILAN berhasil mengatasi ketidaklengkapan data kepegawaian dan memangkas birokrasi pelayanan. Keberhasilan implementasi SIMEGILAN tidak hanya terbukti dari peningkatan efisiensi layanan administrasi, tetapi juga berdampak nyata pada peningkatan Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) Kabupaten Lamongan. Dengan dukungan regulasi yang kuat, komitmen berkelanjutan, serta interoperabilitas dengan sistem nasional (SIASN BKN), SIMEGILAN menjadi pilar utama pencapaian tata kelola pemerintahan yang efisien, transparan, akuntabel, dan profesional.



KABUPATEN LAMONGAN